



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
 Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
 Tahun 2021



**KELUARGA SEHAT
 KELURAHAN BAGAN BESAR**

	RT.01	RT.02	RT.03	RT.07	RT.09	RT.11	RT.13	RT.14	RT.15	RT.20	RT.21	RT.22	RT.23
...	100	50	100	100	64.3	80	80	100	66.7	71.4	57.1	57.5	100
...	100	50	100	71.4	100	91.7	85	50	100	100	100	100	100
...	100	50	100	85.7	14.3	75	100	75	100	57.1	100	100	100
...	50	50	77.8	100	42.9	91.7	66.7	66.7	71.4	100	100	70	100
...	83.3	70	100	85.7	33.3	83.3	75	75	100	60	100	91.7	100
...	100	100											
...	100	50		14.3	100								
...	100								100				
...	62.5	50	62.5	22.2	50	50	40	75	75	30	14.3	58.3	75
...	80	80	70	100	64.3	62.5	100	100	87.5	100	71.4	91.7	100
...	100	100	100	100	85.7	100	100	75	100	100	100	100	100
...	100	100	91	100	93	100	100	100	100	100	100	100	100
...	88.5/7	58.3/8	88	85	56.1/5	83.3/7	83	79.5/8	89	81.6/7	82.3/7	87	87

ANALISA DARBIN - KELUARGA SEHAT

Kesehatan Masyarakat

MATEMATIKA
 PAKET A SETARA SD/MI
 TINGKATAN II

MODUL TEMA 5



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
 Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
 Tahun 2021



KELUARGA SEHAT
 KELURAHAN BAGAN BESAR

	RT.01	RT.02	RT.03	RT.07	RT.09	RT.11	RT.13	RT.14	RT.15	RT.20	RT.21	RT.22	RT.23
100	50	100	100	64,3	80	80	100	66,7	71,4	57,1	57,5	100	
100	30	100	71,4	100	91,7	85	50	100	100	100	100	100	
100	20	100	85,7	14,3	75	100	75	100	57,1	100	100	100	
50	30	77,8	100	42,9	91,7	66,7	66,7	71,4	100	100	70	100	
83,3	20	100	85,7	33,3	83,3	75	75	100	60	100	91,7	100	
100	100												
100	30			14,3	100								
100	100							100					
62,5	50	62,5	22,2	50	50	40	75	75	30	14,3	58,3	75	
80	80	70	100	64,3	62,5	100	100	87,5	100	71,4	91,7	100	
100	100	100	100	85,7	100	100	75	100	100	100	100	100	
100	100	91	100	93	100	100	100	100	100	100	100	100	
88,57	99,16	89	85	96,15	81,17	81	79,58	89	81,67	87,17	81	81	

ANALISA DARBIN - KELUARGA SEHAT

Kesehatan Masyarakat

MATEMATIKA
 PAKET A SETARA SD/MI
 TINGKATAN II

MODUL TEMA 5

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Matematika Paket A Tingkatan II Setara SD/MI
Modul Tema 5 : Kesehatan Masyarakat

- Penulis: Chinta Darma, S.Pd
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 22 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-66-5

Edisi Revisi Tahun 2021

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 POSYANDU	3
A. Pengukuran Panjang	5
Latihan 1	6
Penugasan 1	7
Latihan 2	8
B. Pengukuran Berat	8
Latihan 3	9
Penugasan 2	10
UNIT 2 DIAGRAM KESEHATAN MASYARAKAT	11
A. Membaca Diagram	11
Latihan 1	13
Penugasan 1	13
B. Membuat Diagram Batang	14
Latihan 2	15
Rangkuman	16
Uji Kompetensi	17
Kunci Jawaban	18
Kriteria Pindah Modul	21
Saran Referensi	22
Daftar Pustaka	22
Profil Penulis	23

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar



KESEHATAN MASYARAKAT



Pengantar Modul

Pernahkah Anda pergi ke Posyandu? Di Posyandu biasanya ada diagram jumlah balita yang mendapat imunisasi. Di Posyandu juga dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Berat badan tiap bulan ditulis dalam Kartu Menuju Sehat. Bagaimana cara mengukur berat badan dan tinggi badan balita? Bagaimana membaca diagram? Dalam modul ini kita akan membahas cara mengukur berat badan dan tinggi badan serta bagaimana menyajikannya dalam bentuk diagram.



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini disusun untuk Paket A kelas 4. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang perlu dikuasai. Modul ini dilengkapi dengan, penugasan, latihan, dan evaluasi untuk menguji pemahaman dan penguasaan materi peserta didik. Agar lebih memahami materi modul ini mari ikuti langkah-langkah berikut:

1. Yakinkan diri Anda sudah siap belajar.
2. Berdoalah sebelum memulai belajar.
3. Bacalah dan pahami materi dalam modul.
4. Catatlah materi yang kurang dipahami.
5. Bila ada kesulitan Anda dapat meminta bantuan dan berdiskusi dengan teman atau pendidik.
6. Kerjakan latihan dan tugas yang terdapat dalam modul.
7. Jika telah memahami seluruh materi maka Anda dapat mengerjakan evaluasi akhir modul.
8. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
9. Selamat belajar!



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat memiliki:

1. Pengetahuan tentang pengukuran, alat ukur, menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram;
2. Keterampilan menggunakan alat ukur baku, melakukan pembulatan hasil pengukuran, mengumpulkan data dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang.
3. Kemampuan memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan pengukuran dan penafsiran data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

UNIT 1

POSYANDU



sumber: pkbrndongnew.blogspot.com

Posyandu merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu. Lokasi posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat, mulai dari lingkungan desa atau kelurahan hingga RT dan RW. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama posyandu:

1. Program kesehatan ibu hamil

Pelayanan yang diberikan posyandu kepada ibu hamil mencakup pemeriksaan kehamilan dan pemantauan gizi. Tak hanya pemeriksaan, ibu hamil juga dapat melakukan konsultasi terkait persiapan persalinan dan pemberian ASI.

Agar kondisi kehamilan tetap terjaga, ibu hamil juga bisa mendapatkan vaksin TT untuk mencegah penyakit tetanus yang masih umum terjadi di negara berkembang, seperti Indonesia.

Setelah melahirkan, ibu juga bisa mendapatkan suplemen vitamin A, vitamin B, dan zat besi yang baik dikonsumsi selama masa menyusui, serta pemasangan alat kontrasepsi (KB) di posyandu.

2. Program kesehatan anak

Salah satu program utama posyandu adalah menyelenggarakan pemeriksaan bayi dan balita secara rutin. Hal ini penting dilakukan untuk memantau tumbuh kembang anak dan mendeteksi sejak dini bila anak mengalami gangguan tumbuh kembang.

Jenis pelayanan yang diselenggarakan posyandu untuk balita mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala anak, evaluasi tumbuh kembang, serta penyuluhan dan konseling tumbuh kembang. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dicatat di dalam buku KIA atau KMS.

3. Keluarga Berencana (KB)

Pelayanan KB di posyandu umumnya diberikan oleh kader dalam bentuk pemberian kondom dan pil KB. Sedangkan, suntik KB hanya dapat diberikan oleh tenaga puskesmas. Apabila tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang serta tenaga yang terlatih, posyandu juga dapat dilakukan pemasangan IUD dan implan.

4. Imunisasi

Imunisasi wajib merupakan salah satu program pemerintah yang mengharuskan setiap anak usia di bawah 1 tahun untuk melakukan vaksinasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan ada 5 jenis imunisasi yang wajib diberikan, yaitu imunisasi hepatitis B, polio, BCG, campak, dan DPT-HB-HiB.

Dalam hal ini, posyandu menjadi salah satu pihak yang berhak menyelenggarakan program imunisasi tersebut. Tak hanya anak, ibu hamil pun juga dapat melakukan vaksinasi di posyandu, misalnya vaksinasi tetanus, hepatitis, dan pneumokokus.

5. Pemantauan status gizi

Melalui kegiatan pemantauan gizi, posyandu berperan penting dalam mencegah risiko stunting pada anak. Pelayanan gizi di posyandu meliputi pengukuran berat dan tinggi badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, dan pemberian suplemen. Di Posyandu juga dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi lansia, penimbangan berat badan, dan pengukuran tensi darah

Apabila ditemukan ibu hamil dengan kondisi kurang energi kronis (KEK) atau balita yang pertumbuhannya tidak sesuai usia, kader posyandu dapat merujuk pasien ke puskesmas.

6. Pencegahan dan penanggulangan diare

Pencegahan diare dilakukan melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sedangkan, penanganan diare dilakukan melalui pemberian oralit. Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut, petugas kesehatan dapat memberikan suplemen zinc.

Sementara itu, kegiatan pengembangan posyandu mencakup Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kegiatan pengembangan tersebut umumnya dilakukan apabila 6 kegiatan utama telah dilaksanakan dengan baik.

Posyandu membantu menjaga kesehatan masyarakat.

Pernahkah Anda ke posyandu? Pernahkah Anda mengukur tinggi badan?

Berapa tinggi badan anda?

Alat apakah yang digunakan untuk mengukur tinggi badan? Pernahkah anda mengukur berat badan?

Berapa berat badan anda?

Alat apakah yang digunakan untuk mengukur berat badan? Mari kita melakukan pengukuran

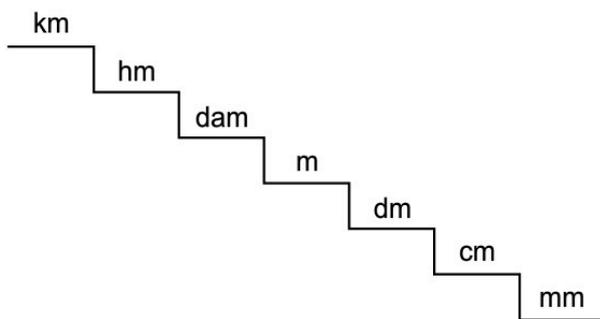


A. Pengukuran Panjang

Sebelum kita mengukur tinggi badan, kita akan mengukur benda yang lebih kecil, misalkan akan mengukur panjang buku. Alat apakah yang digunakan?

Satuan apa yang ada pada penggaris?

Perhatikan hubungan antara satuan panjang berikut ini



km = kilometer
 hm = hektometer
 dam = dekameter
 m = meter
 dm = desimeter
 cm = sentimeter
 mm = milimeter

Turun satu tangga kali 10
 Naik satu tangga bagi 10

$1 \text{ km} = 10 \text{ hm} = 100 \text{ dam} = 1.000 \text{ m} = 10.000 \text{ dm} = 100.000 \text{ cm} = 1.000.000 \text{ mm}$

Contoh:

1. $1 \text{ km} = \dots \text{ hm}$
 km – hm turun satu tingkat maka kali 10
 $1 \text{ km} = 1 \times 10 = 100 \text{ hm}$
2. $5 \text{ m} = \dots \text{ cm}$
 m – cm turun 2 tingkat maka kali 100
 $5 \text{ m} = 5 \times 100 = 500 \text{ cm}$

PENUGASAN 1

Menggunakan Penggaris untuk Mengukur Panjang Benda

1. Bahan :

- a. 5 macam benda disekitar
- b. Penggaris
- c. Pensil

2. Langkah-langkah:

- a. Siapkanlah 5 macam benda sekitar
- b. Ukurlah panjangnya menggunakan penggaris
- c. Tulislah hasil pengukurannya pada tabel berikut:

No	Nama Benda	Panjang
1	Buku	21 cm
2		
3		
4		
5		

Adakah hasil hitungan yang tidak pas?

Bagaimana anda menuliskannya?

Misalkan hasil pengukuran menunjukkan 12,2 cm, bagaimana cara membulatkannya? Lebih dekat kemanakah 12,2 cm? Lebih dekat ke 12 cm atau ke 13 cm ?

Apa yang dapat anda simpulkan? Coba tuliskan di kolom berikut:

Aturan Pembulatan Ke Satuan Terdekat

1. Jika angka dibelakang koma kurang dari 5 maka dibulatkan ke bawah atau angka dibelakang koma dihilangkan.
2. Jika angka dibelakang koma lebih dari atau sama dengan 5 maka dibulatkan keatas atau satuan di tambah 1.

3. $4 \text{ hm} = \dots \text{ mm}$

hm – mm turun 5 tingkat maka kali 100.000

$$4 \text{ hm} = 4 \times 100.000 = 400.000 \text{ mm}$$

$$1 \text{ mm} = \frac{1}{10} \text{ cm} = \frac{1}{100} \text{ dm} = \frac{1}{1.000} \text{ m} = \frac{1}{10.000} \text{ dam} = \frac{1}{100.000} \text{ hm} = \frac{1}{1.000.000} \text{ km}$$

Contoh:

1. $20 \text{ cm} = \dots \text{ dm}$

cm – dm naik 1 tingkat maka bagi 10

$$20 \text{ cm} = 20 : 10 = 2 \text{ dm}$$

2. $3.000 \text{ mm} = \dots \text{ dm}$

mm – m naik 2 tingkat maka bagi 100

$$3.000 \text{ mm} = 3.000 : 100 = 30 \text{ m}$$

3. $400.000 \text{ m} = \dots \text{ km}$

m – km naik 3 tingkat maka bagi 1.000

$$400.000 \text{ m} = 400.000 : 1.000 = 400 \text{ km}$$

LATIHAN 1

1. $45 \text{ m} = \dots \text{ mm}$

2. $12 \text{ hm} = \dots \text{ dam}$

3. $5 \text{ dm} = \dots \text{ mm}$

4. $14.000 \text{ cm} = \dots \text{ m}$

5. $650.000 \text{ dm} = \dots \text{ hm}$

6. $2 \text{ m} + 3 \text{ dm} = \dots \text{ dm}$

7. $5.000 \text{ m} + 40 \text{ hm} = \dots \text{ km}$

8. Randi berjalan ke rumah Ahmad sejauh 2 km, kemudian dia berjalan lagi ke rumah Dewi sejauh 600 m. Berapa m jarak yang di tempuh Randi?

9. Pak Tani akan menyiram ladangnya menggunakan selang. Karena ladangnya cukup jauh pa tani menyambung dua buah selang. Jika selang pertama memiliki ukuran 5 m dan selang kedua 80 cm berapakah panjang selang setelah disambungkan?

10. Pak Ahmad pergi ke kota Padang menuju Bukit Tinggi yang berjarak 90 km. Jika kendaraan Pak Ahmad menghabiskan 1 liter bahan bakar menempuh jarak 10 km dan harga bahan bakar Rp 7.500,00 per liter. Berapakah uang yang harus di keluarkan Pak Ahmad untuk membeli bahan bakar?

Contoh:

1. $4 \text{ ton} = \dots \text{ kuintal}$
 $1 \text{ ton} = 10 \text{ kuintal}$
Maka $4 \text{ ton} = 4 \times 10 \text{ kuintal}$
 $= 40 \text{ kuintal}$
2. $2 \text{ kg} = \dots \text{ ons}$
 $1 \text{ kg} = 100 \text{ ons}$
 $2 \text{ kg} = 2 \times 100 \text{ ons}$
 $= 200 \text{ ons}$
3. $200 \text{ gram} = \dots \text{ kg}$
 $1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$
 $1 \text{ gram} = 1/1000 \text{ kg}$
 $200 \text{ gram} = 200 \times 1/1000 \text{ kg}$
 $= 0,2 \text{ kg}$

LATIHAN 3

1. $3 \text{ ton} = \dots \text{ kg}$
2. $7 \text{ kg} = \dots \text{ gram}$
3. $5 \text{ kuintal} = \dots \text{ gram}$
4. $35 \text{ ons} = \dots \text{ kg}$
5. $47 \text{ gram} = \dots \text{ ons}$
6. $24 \text{ kuintal} = \dots \text{ ton}$
7. $560 \text{ kg} = \dots \text{ kuintal}$
8. Ibu memiliki 1 kg tepung, digunakan membuat kue sebanyak 250 gram. berapakah sisa tepung ibu?
9. Ayah berbelanja ke pasar dia membeli 2 kuintal beras, 3 kg wortel, dan 40 ons garam. Berapa kg kah berat seluruh belanjaan ayah?
10. Pak Harjo memiliki 2 pohon Jambu biji. Jika satu pohon jambu biji menghasilkan 1 kuintal dan harga 1 kg jambu biji Rp10.000. Berapakah uang yang di peroleh Pak Harjo dari hasil penjualan jambu biji?

PENUGASAN 2

Mengukur Berat Badan dan Melakukan Pembulatan

1. Media:

Timbangan badan

2. Langkah-langkah:

- Timbanglah seluruh anggota keluarga.
- Tuliskan hasil penimbangan dalam bagan.
- Bulatkan data hasil penimbangan ke satuan terdekat.
- Bagan hasil penimbangan anggota keluarga

No	Nama	Berat Badan	Pembulatan

UNIT 2

DIAGRAM KESEHATAN MASYARAKAT

Pernahkah Anda pergi ke Puskesmas?

Pernahkah melihat diagram batang di tempel di pengumuman?



A. Membaca Diagram



Diagram diatas menggambarkan tinggi badan balita di sebuah Posyandu. Dapatkah Anda membacanya?

Ada 4 orang balita yang memiliki tinggi badan 60 cm

Balita yang memiliki tinggi badan 70 cm ada 6 orang

Balita yang memiliki tinggi badan 80 cm ada orang

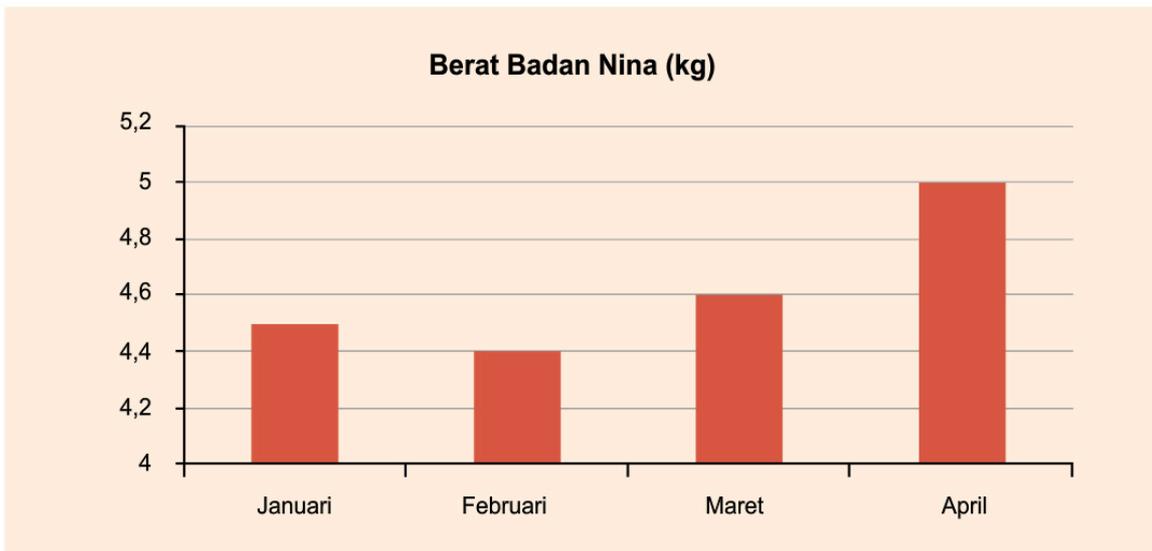
Balita yang memiliki tinggi badan 90 cm ada orang

Apakah yang dapat anda simpulkan?

Banyaknya balita ditunjukkan oleh tinggi dari diagram batang tersebut

LATIHAN 1

Perhatikan diagram berikut dan jawablah pertanyaan berdasarkan diagram



Berat badan Nina pada bulan Januari adalah 4,5 kg

1. Berapakah berat badan Nina pada bulan Februari?
2. Apakah berat badan Nina pada bulan Februari mengalami kenaikan atau penurunan?
3. Berapakah berat Nina pada bulan Maret?
4. Apakah berat badan Nina pada bulan Maret mengalami kenaikan atau penurunan?
5. Berapakah berat badan Nina pada bulan April?
6. Apakah berat badan Nina pada bulan April mengalami kenaikan atau penurunan?
7. Pada bulan apakah berat badan Nina paling berat?
8. Pada bulan apakah berat badan Nina paling ringan?

PENUGASAN 1

Mengumpulkan Data

1. Bahan:
 - a. Meteran
 - b. Pensil
 - c. 5 orang temanmu

Contoh:

Bulatkan hasil pengukuran di bawah ini ke satuan terdekat

1. 15,4 m

Karena dibelakang koma 4 maka dibulatkan ke bawah
15,4 m dibulatkan menjadi 15 m

2. 23,7 cm

Karena dibelakang koma 7, maka dibulatkan keatas
23,7 cm dibulatkan menjadi 24 cm

3. 25,5 dam

Karena dibelakang koma 5, maka dibulatkan keatas
25,5 dam dibulatkan menjadi 26 dam

LATIHAN 2

Panji melakukan pengukuran tinggi badan keluarganya, diperoleh data sebagai berikut:

No	Nama	Tinggi Badan (cm)	Hasil Pembulatan
1	Ayah	176,8	
2	Ibu	146,2	
3	Kakak	152,5	
4	Panji	127,9	
5	Adik	98,4	



B. Pengukuran Berat

Ada berbagai macam alat ukur berat, tergantung dari jenis yang di ukurnya. Misalkan mengukur berat badan dengan berat beras menggunakan alat yang berbeda karena memiliki tingkat ketelitian yang berbeda.

Perhatikan hubungan antara satuan berat berikut!

1 ton = 1.000 kg

1 ton = 10 kuintal

1 kuintal = 100 kg

1 kg = 10 ons

1 kg = 1.000 gram

1 ons = 100 gram



Contoh:

1. Berapa balita laki-laki yang mendapat imunisasi pada bulan Januari?
2. Berapa balita perempuan yang mendapat imunisasi pada bulan Maret?
3. Pada bulan apakah paling banyak balita yang mendapat imunisasi?
4. Pada bulan apakah paling sedikit balita laki-laki mendapat imunisasi?
5. Berapa selisih balita laki-laki dan perempuan pada bulan Maret?

Jawab:

1. Balita laki-laki yang mendapat imunisasi pada bulan Januari ada 30 orang
2. Balita perempuan yang mendapat imunisasi pada bulan Maret ada 20 orang
3. Balita yang mendapat imunisasi paling banyak pada bulan Januari yaitu 30 laki-laki dan 45 perempuan
4. Balita laki-laki mendapat imunisasi paling sedikit pada bulan Februari 25 orang
5. Balita laki-laki = 40 orang
Balita perempuan = 20 orang
Selisihnya = $40 - 20 = 20$
Selisih balita laki-laki dan perempuan pada bulan maret adalah 20 orang

LATIHAN 2

1. Perhatikan diagram berikut:



- Berapakah jumlah penduduk blok Babakan?
 - Berapakah jumlah penduduk blok Serang
 - Berapakah jumlah penduduk blok Cintaasih?
 - Blok manakah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak?
 - Blok manakah yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit?
2. Buatlah diagram batang dari data berikut:

Hasil tangkapan ikan Pak Hasan:

Bawal	30 kuintal
Baronang	40 kuintal
Teri	25 kuintal

2. Langkah-langkah:

- Ukurlah tinggi badan 5 orang temanmu
- Tulis hasil pengukuranmu dalam tabel berikut

No	Nama	Tinggi Badan	Pembulatan
1			
2			
3			
4			
5			



B. Membuat Diagram Batang

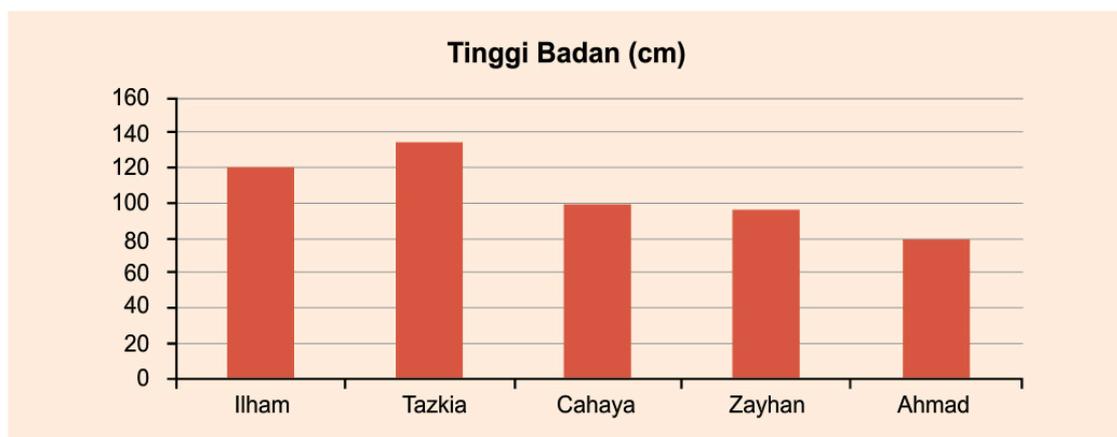
Bagaimana cara membuat diagram batang

Misalkan kita mempunyai data sebagai berikut:

No	Nama	Tinggi Badan (cm)
1	Ilham	120
2	Tazkia	135
3	Cahaya	100
4	Zeyhan	95
5	Ahmad	110

Langkah-langkah membuat diagram batang:

- Buatlah sumbu x dan sumbu y
- Tulislah nama pada sumbu x
- Tulislah tinggi badan pada sumbu y
- Buatlah batang sesuai dengan data

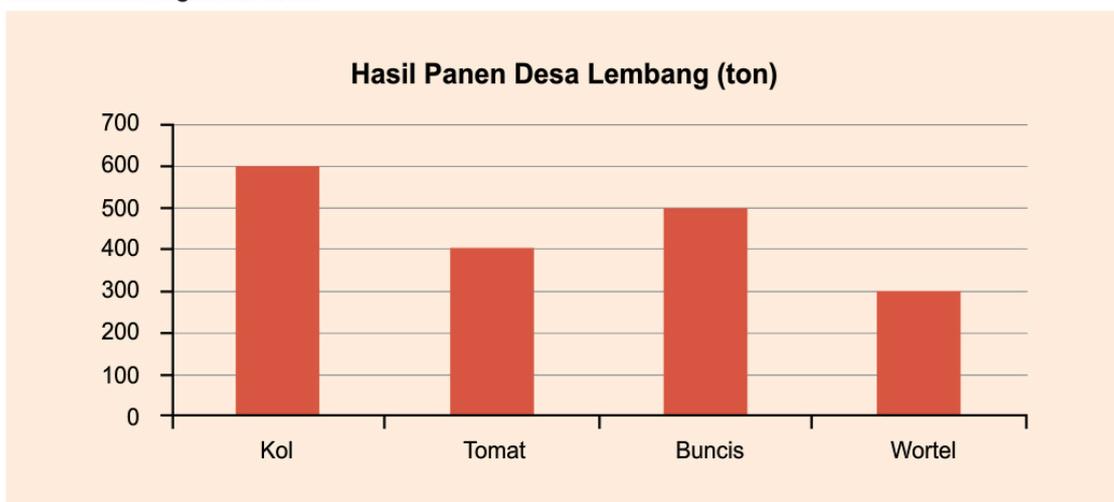


RANGKUMAN

1. Satuan panjang:
 - km = kilometer
 - hm = hektometer
 - dam = dekameter
 - m = meter
 - dm = desimeter
 - cm = sentimeter
 - mm = milimeter
2. $1 \text{ km} = 10 \text{ hm} = 100 \text{ dam} = 1.000 \text{ m} = 10.000 \text{ dm} = 100.000 \text{ cm} = 1.000.000 \text{ mm}$
3. $1 \text{ mm} = 1/10 \text{ cm} = 1/100 \text{ dm} = 1/1.000 \text{ m} = 1/10.000 \text{ dam} = 1/100.000 \text{ hm} = 1/1.000.000 \text{ km}$
4. Hubungan satuan berat
 - $1 \text{ ton} = 1.000 \text{ kg}$
 - $1 \text{ ton} = 10 \text{ kuintal}$
 - $1 \text{ kuintal} = 100 \text{ kg}$
 - $1 \text{ kg} = 10 \text{ ons}$
 - $1 \text{ kg} = 1.000 \text{ gram}$
 - $1 \text{ ons} = 100 \text{ gram}$
5. Langkah-langkah membuat diagram batang:
 - a. Buatlah sumbu x dan sumbu y
 - b. Tulislah nama pada sumbu x
 - c. Tulislah tinggi badan pada sumbu y
 - d. Buatlah batang sesuai dengan data

UJI KOMPETENSI

1. 47 dam = dm
2. 23.000 cm = hm
3. 54 ton = kg
4. 82 ons = kg
5. Hasil pembulatan dari 135,3 adalah
6. Ibu Sarina pergi mengantar anaknya ke sekolah sejauh 5 km, kemudian ia pergi ke pasar yang berjarak 300 m dari sekolah. Berapakah meter jarak yang di tempuh Ibu Sarina?
7. Pak Prpto menggiling 2 ton gabah menjadi beras, susut sebanyak 8 kuintal. Berapa kg berat hasil gilingan?
8. Pak Wira akan membagikan 5 ton beras kepada masyarakat yang membutuhkan. Dia membaginya dalam bentuk paket yang berisi 5 kg beras. Pak wira baru membagikan kepada 600 paket. Berapa paket yang tersisa?
9. Perhatikan bagan berikut:



Berapa jumlah hasil panen tomat dan wortel?

10. Buatlah diagram berdasarkan data berikut:
Berat badan balita di Posyandu Melati

Berat (Kg)	Jumlah Balita
5	10
6	12
7	6
8	8

6. 24 kuintal = $24 : 10 = 2,4$ ton
7. $560 \text{ kg} = 560 : 100 = 5,6$ kuintal
8. $1 \text{ kg} - 250 \text{ gram} = \dots$, $1 \text{ kg} = 1.000 \text{ gram}$ maka $1.000 - 250 = 750 \text{ gram}$
9. $2 \text{ kuintal} + 3 \text{ kg} + 40 \text{ ons} = \dots \text{ kg}$, $2 \text{ kuintal} = 2 \times 100 = 200 \text{ kg}$
 $40 \text{ ons} = 40 : 10 = 4 \text{ kg}$
 $200 \text{ kg} + 3 \text{ kg} + 4 \text{ kg} = 207 \text{ kg}$
 Jadi berat seluruh belanjaan ayah adalah 207 kg
10. 1 pohon jambu = 1 kuintal maka 2 pohon jambu = 2 kuintal = 200 kg,
 Harga 1 kg = Rp10.000, maka harga 200 kg = $200 \times 10.000 = 2.000.000$ jadi uang yang diperoleh Pak Harjo adalah Rp 2.000.000

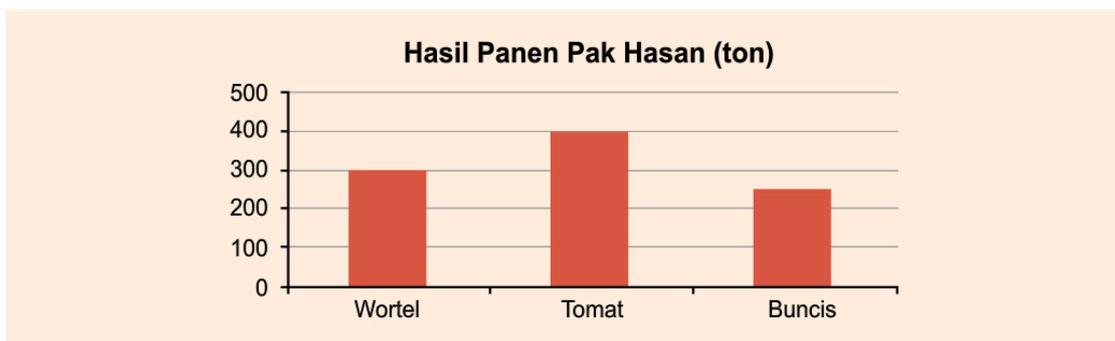
UNIT 2 : Diagram Kesehatan Masyarakat

Latihan 1

1. 4,4 kg (terlihat pada diagram)
2. Turun karena bulan Januari 4,5 kg lebih tinggi dari bulan Februari 4,4 kg
3. 4,6kg (terlihat pada diagram)
4. Naik karena Februari 4,4 kg lebih rendah dari bulan Maret 4,6 kg
5. 5 kg (terlihat pada diagram)
6. Naik karena bulan Maret 4,6 kg lebih rendah dari bulan April 5 kg
7. April karena pada bulan April menunjukkan diagram paling tinggi seberat 5 kg
8. Februari karena pada bulan Februari menunjukkan diagram paling rendah 4,4 kg

Latihan 2

1. a. 600 (terlihat pada diagram)
 b. 300
 c. 200
 d. babakan karena menunjukkan diagram paling tinggi
 e. Cintaasih karena menunjukkan diagram paling rendah
2. Dengan mengikuti langkah membuat diagram didapat





Kunci Jawaban Latihan dan Uji Kompetensi

UNIT 1 : Posyandu

Latihan 1

1. m – mm turun 3 tingkat maka kali 1.000
 $45 \text{ m} = 45 \times 100 = 45.000 \text{ mm}$
2. hm – dam turun 1 tingkat maka kali 10
 $12 \text{ hm} = 12 \times 10 = 120 \text{ dam}$
3. dm – mm turun 2 tingkat maka kali 100
 $5 \text{ dm} = 5 \times 100 = 500 \text{ mm}$
4. cm – m naik 2 tingkat maka bagi 100
 $14.000 \text{ cm} = 14.000 : 100 = 14 \text{ m}$
5. dm – hm naik 3 tingkat maka bagi 1.000
 $650.000 \text{ dm} = 650.000 : 1.000 = 650 \text{ hm}$
6. $2 \text{ m} = 20 \text{ dm}$, $20 \text{ dm} + 3 \text{ dm} = 23 \text{ dm}$
7. $5.000 \text{ m} = 5 \text{ km}$, $40 \text{ hm} = 4 \text{ km}$, maka $5 \text{ km} + 4 \text{ km} = 9 \text{ km}$
8. $2 \text{ km} + 600 \text{ m}$, $2 \text{ km} = 2.000 \text{ m}$, maka $2.000 \text{ m} + 600 \text{ m} = 2.600 \text{ m}$
9. $5 \text{ m} + 80 \text{ cm}$, $5 \text{ m} = 500 \text{ cm}$, maka $500 \text{ cm} + 80 \text{ cm} = 580 \text{ cm}$
10. 1 liter untuk 10 km, jarak yang ditempuh 90 km
 Bensin yang digunakan $90 : 10 = 9$ liter
 Harga bahan bakar Rp 7.500 per liter maka $9 \times 7.500 = 67.500$
 Jadi uang yang dikeluarkan Pak Ahmad untuk membeli bahan bakar adalah Rp 67.500

Latihan 2

No	Nama	Tinggi Badan (cm)	Hasil Pembulatan
1	Ayah	176,8	177 (dibulatkan keatas)
2	Ibu	146,2	146 (dibulatkan kebawah)
3	Kakak	152,5	153 (dibulatkan keatas)
4	Panji	127,9	128 (dibulatkan keatas)
5	Adik	98,4	98 (dibulatkan kebawah)

Latihan 3

1. $3 \text{ ton} = 3 \times 1.000 = 3.000 \text{ kg}$
2. $7 \text{ kg} = 7 \times 100 = 700 \text{ gram}$
3. $5 \text{ kuintal} = 5 \times 100.000 = 500.000 \text{ gram}$
4. $35 \text{ ons} = 35 : 10 = 3,5 \text{ kg}$
5. $47 \text{ gram} = 47 : 100 = 0,47 \text{ ons}$

Uji Kompetensi

1. $47 \text{ dam} = 47 \times 100 = 4.700 \text{ dm}$
2. $23.000 \text{ cm} = 23.000 : 10.000 = 2,3 \text{ hm}$
3. $54 \text{ ton} = 54 \times 100 = 5.400 \text{ kg}$
4. $82 \text{ ons} = 82 : 10 = 8,2 \text{ kg}$
5. 135,3 dibulatkan kebawah karena $3 < 5$ sehingga menjadi 135
6. $5 \text{ km} + 300 \text{ m} = \dots \text{ m}$, $5 \text{ km} = 5 \times 1.000 = 5.000$,
Maka $5.000 + 300 = 5.300$ jadi ibu menempuh jarak 5.300 m
7. $2 \text{ ton} - 8 \text{ kuintal} = \dots \text{ kg}$, $2 \text{ ton} = 2 \times 1.000 = 2.000 \text{ kg}$, $8 \text{ kuintal} = 8 \times 100 = 800$
Maka $2.000 - 800 = 1.200$ maka berat gabah hasil gilingan adalah 1.200 kg
8. $5 \text{ ton} : 5 \text{ kg} = \dots$, $5 \text{ ton} = 5 \times 1.000 = 5.000$, maka jumlah seluruh paket adalah $5.000 : 5 = 1.000$ paket, baru dibagikan 600, maka sisa paket yang belum dibagikan adalah $1.000 - 600 = 400$ paket
9. Terlihat pada diagram hasil panen tomat seberat 400 ton dan wortel seberat 300 ton maka jumlah hasil panen tomat dan wortel adalah $400 + 300 = 700$ ton
10. Dengan mengikuti langkah pembuatan diagram batang diperoleh:

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Hitunglah jawaban yang benar.
2. Nilai = jumlah jawaban benar x 10
3. Jika Nilai Anda kurang dari 70 silahkan pelajari kembali modul diatas, terutama pada bagian yang belum Anda kuasai.
4. Jika nilai Anda 70 atau lebih maka Anda dapat melanjutkan pada modul selanjutnya.

Catatan :



Saran Referensi

Hardi, dkk (2009). Pandai Berhitung Matematika 4.untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. BSE. Pusat Perbukuan

Mas Titing Sumarmi, dkk (2009, Juni). Asyik Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/MI. BSE. Pusat Perbukuan



DaftarPustaka

Hardi, dkk (2009). Pandai Berhitung Matematika 4.untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. BSE. Pusat Perbukuan

Mas Titing Sumarmi, dkk (2009, Juni). Asyik Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/MI. BSE. Pusat Perbukuan



Profil Penulis

Nama Lengkap : Chinta Darma, S.Pd
 HP : 0815 7289 8972
 E-mail : chintadarma@gmail.com
 Alamat Kantor : Jl. Jayagiri No. 63 Lembang, Bandung
 Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Riwayat Pendidikan :

1999 Pendidikan Matematika

Judul Buku :

- 2016 Bahan ajar Pendidikan Multikeaksaraan 1 (Keuangan)
 Tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Subtema Literasi Keuangan
- 2016 Bahan ajar Pendidikan Multikeaksaraan 2 (Terampil Mengelola Keuangan)
 Tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Subtema Literasi Keuangan
- 2016 Bahan ajar Pendidikan Multikeaksaraan 3 (Investasi Keuangan) Keluarga, 2016
 Tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Subtema Literasi Keuangan

Judul Penelitian :

Model Project Based Learning (PBJL) dalam Pembelajaran Mandiri pada Program Paket C

